
TATA TULIS KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI SAMARINDA

SCIENTIFIC WRITING FOR HIGHER STUDENTS IN SAMARINDA

Dyah Kusrihandayani¹, Indah Martati², Suminto³

^{1,2,3} Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: dyahfira@gmail.com

Article History:

Received: 25.10.2021

Revised: 27.10.2021

Accepted: 30.10.2021

Abstrak: Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Samarinda dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mayoritas mahasiswa di perguruan tinggi dalam membuat karya tulis ilmiah secara otomatis. Tujuan yang ingin dicapai dari pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengotomasi pembuatan karya tulis ilmiah. Peserta pelatihan dihadiri oleh 32 mahasiswa, yang terdiri dari 7 perguruan tinggi.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa, Perguruan Tinggi

Abstract: *Community Service Activities (PKM) through Scientific Writing Training for College Students in Samarinda are intended to help solve problems faced by the majority of university students in automatically writing scientific papers. The aim of this training is to improve student's abilities in automating the creation of scientific papers. The training participants were attended by 32 students, consisting of 7 universities*

Keywords: *Scientific Writing, Higher Students, College*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Karya tulis ilmiah merupakan bagian dari tuntutan formal akademik yang bertujuan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengantarkan dirinya menjadi ilmuwan tangguh yang sanggup menghasilkan pengetahuan ilmiah, setidaknya mampu menguji kebenaran ilmiah, yakni kebenaran yang tidak hanya didasarkan atas rasio, tetapi juga dibuktikan secara empiris.

Menulis karya ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, artikel publikasi dokumen akademik yang lain dengan menggunakan *software* komputer (*Microsoft word*) memerlukan pemahaman lanjut *software* dan bukanlah hal yang mudah. Kendala yang sering dihadapi mahasiswa saat mengetik dengan *software* Ms. Word adalah mengelola pengetikan naskah dengan format yang sesuai dengan aturan institusi atau penerbit.

Susunan karya ilmiah terlalu rumit jika melakukan *formatting* dokumen secara manual, seperti menerapkan *style bold* ke judul, menulis nomor sub-sub bab secara manual, membuat daftar isi secara manual, dan membuat *citation* (sitasi) secara otomatis yang langsung dapat diturunkan ke daftar pustaka. Kendala lainnya pada saat melengkapi penulisan dengan daftar isi, daftar lampiran, daftar gambar dan sebagainya. Dapat dibayangkan tekanan mulai muncul saat tenggat waktu yang hampir habis. Tekanan saat harus bolak balik mencocokkan / merevisi halaman saat mengetik bagian-bagian yang harus dimunculkan di daftar isi.

Hampir seluruh isi penulisan karya tulis ilmiah dilakukan secara manual sehingga kesalahan yang terjadi harus diperbaiki satu persatu. Jelas hal ini akan menambah pekerjaan dan menyita waktu untuk memperbaiki penulisan karya tulis ilmiah, skripsi, tesis dan sebagainya.

Berdasarkan urgensi tersebut, hal ini yang mendasari rencana Tim Pengabdian pada Masyarakat dari Politeknik Negeri Samarinda untuk memberikan kontribusi dengan memberikan “Pelatihan Tata Tulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Samarinda”.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah masih dilakukan secara manual sehingga kesalahan yang terjadi harus dilakukan satu persatu sehingga menyita waktu untuk memperbaiki penulisan karya tulis tersebut.

Solusi dan Target

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Tata Tulis Karya Ilmiah” dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi permasalahan didalam membuat penulisan karya tulis secara otomatis.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode Pelatihan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan Judul “Pelatihan Tata Tulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Samarinda”. Tahapan yang akan dilalui dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat tersebut menggunakan 7 (tujuh) Model Rancang bangun Pelatihan dan Evaluasi (*Training design and Evaluation Model*) oleh Parker

sebagaimana dimuat (Craig, 1976) dalam bukunya *Training and development Handbook: A Guide to Human Resources Development* sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menentukan kebutuhan pelatihan.
Kebutuhan pelatihan disusun berdasarkan analisis situasi dan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
2. Merumuskan dan mengembangkan tujuan pelatihan
Tujuan pelatihan sesuai dengan target luaran yang disasar bagi mahasiswa Perguruan Tinggi di Samarinda yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengotomasi pembuatan karya tulis ilmiah.
3. Memilih, metode dan teknik pelatihan
Metode pelatihan yang digunakan secara daring melalui *zoom meeting* karena masih tingginya tingkat penyebaran Covid 19
4. Menyusun materi pelatihan
Materi yang diberikan lebih banyak diorientasikan pada materi mengotomasi pembuatan karya tulis ilmiah. Materi yang diberikan mencakup 7 hal yakni :
 - a. Menentukan *style heading*
 - b. Membuat kutipan dan daftar pustaka
 - c. Membuat keterangan gambar dan tabel
 - d. Menampilkan list referensi daftar pustaka
 - e. Menampilkan daftar gambar dan tabel
 - f. Menampilkan daftar isi
 - g. Membuat nomor halaman
5. Merancang pendekatan evaluasi pelatihan
Dengan cara pemberian pertanyaan di awal pelatihan sebagai bentuk test awal (pre test) guna mengukur pengetahuan dan kemampuan awal para peserta terkait pembuatan karya ilmiah secara otomatis. Setelah pelatihan selanjutnya peserta pelatihan diberikan post test guna mengukur ada tidaknya perbaikan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.
6. Melaksanakan program pelatihan yang didahului dengan serangkaian kegiatan yakni:
 - a. Komunikasi kordinasi dengan mahasiswa yang ditunjuk sebagai koordinator peserta untuk menghubungi teman-temannya yang ingin menjadi peserta dalam pelatihan, dan berkoordinasi mengenai jadwal yang akan disepakati bersama.
 - b. Mendistribusikan brosur pelatihan dan link pendaftaran kepada peserta pelatihan melalui <http://bit.ly/polnes>

c. Mendata peserta pelatihan.

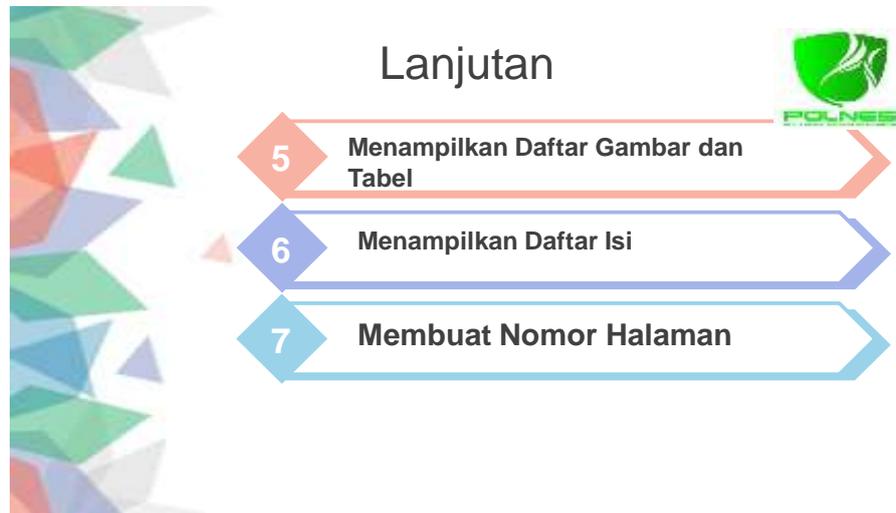
Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 2 bulan Oktober 2021 secara online yang dihadiri oleh 32 mahasiswa yang terdiri dari 7 perguruan tinggi.

Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa dari perguruan tinggi yang ada di Samarinda.

Materi Kegiatan





HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan yang dihadiri peserta yang merupakan mahasiswa perguruan tinggi di Samarinda. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2021 karena tim pelaksana memerlukan waktu untuk persiapan dalam menyebarkan brosur pelatihan, materi/bahan pelatihan serta keperluan administrasi lainnya.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahap perencanaan. Di tahap ini, tim pelaksana melakukan beberapa persiapan mulai dari membuat dan mendiskusikan materi pelatihan yang akan disampaikan, cara penyampaian, serta evaluasi terhadap khalayak sasaran dan proses pelaksanaan secara keseluruhan. Setelah selesai dengan materi tersebut, mengirimkan link pendaftaran dan menyebarkan brosur pelatihan melalui google form kepada mahasiswa perguruan tinggi di Samarinda. Target peserta adalah 15 orang. Selanjutnya memantau kesediaan peserta untuk mengikuti pelatihan tata tulis karya ilmiah pada waktu yang telah dijadwalkan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Acara kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Oktober 2021. Dikarenakan pada masa pandemi dan untuk memutus rantai penyebaran Covid 19 maka PKM ini dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting*,

dimana tim pelaksana berkumpul di polnes sedangkan peserta berada di rumah masing-masing. Pelatihan ini dibantu oleh 2 mahasiswa yang bertindak sebagai moderator dan MC. Agenda kegiatan dimulai dari persiapan, registrasi peserta, sosialisasi dan praktek materi/bahan pelatihan serta dilakukan evaluasi kegiatan. Zoom meeting kegiatan pelatihan ini adalah :

<https://us02web.zoom.us/j/83933127542?pwd=bitQRjhCL3ZGYk1GYXNBMUJJeJIUT09>

Meeting ID: 839 3312 7542

Passcode: 140515



Gambar 1 Brosur Pelatihan

Kegiatan pelatihan dihadiri 35 orang peserta dengan 3 orang pemateri. Sebanyak 32 peserta merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi di Samarinda. Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2021.

3. Tahap Evaluasi

Secara umum, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan lancar karena target awal minimal 15 peserta dapat dipenuhi dengan kehadiran sebanyak 32 orang peserta. Tahap akhir dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini

adalah melakukan evaluasi baik untuk hasil yang dicapai oleh masing-masing peserta maupun untuk proses pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Tim pelaksana telah berusaha dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat positif bagi mahasiswa perguruan tinggi di Samarinda. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Otomasi dalam pembuatan karya tulis ilmiah lebih mempercepat dalam menyelesaikan sebuah karya tulis dibandingkan secara manual.
2. Otomasi meliputi pembuatan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar pustaka, keterangan gambar dan tabel, dan penomoran halaman.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta pelatihan dalam membuat karya tulis ilmiah secara otomatis serta memberikan manfaat berupa tambahan ilmu/pengetahuan mengenai aplikasi Microsoft Word dalam menunjang dalam membuat karya ilmiah, makalah atau tugas yang diberikan oleh dosen mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Craig. (1976). *Training and Development Handbook : A Guide to Human Resources Development*.